

**SEMESTER ANTARA**

**KEPERAWATAN DEWASA SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN, PERSEPSI SENSORI DAN PERSARAFAN**

**BAB 1**

**INFORMASI MATA AJAR**

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Mata Kuliah/Kode | : Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan/ PIK5412 |
| Jumlah SKS | : 4 SKS (3T: 3x50 menit; 1P: 1x100 menit) |
| Dosen | : Ns. Angernani Trias W, Ns. Rosly Zunaedi |
| Semester | : V (Lima) |
| Hari Pertemuan/Jam | : Rabu/ 12.30-15.50  Kamis dan Jumat/ 08.00-11.20 |
|  |  |

**Deskripsi:**

Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia,anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari sIstem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.

**Kontak Person Pengajar:**

1. Angernani Trias Wulandari, S.Kep., Ners., M.Kep., Hp: 081331811769, e-mail : [angernani.t.wulandari@widyagamahusada.ac.id](mailto:angernani.t.wulandari@widyagamahusada.ac.id)
2. Rosly Zunaedi, S.Kep., Ns., M.Kep., Hp: 082131910913

**BAB II**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

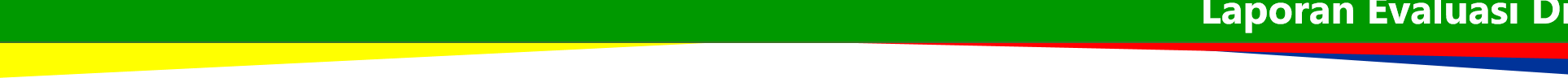
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS STIKES WIDYAGAMA HUSADA | | | | |
|  | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | |
| NO DOKUMEN | TANGGAL TERBIT : | | REVISI | | JUMLAH HALAMAN |
|  | 16 Juli 2025 | |  | | 33 |
| Nama Mata Kuliah | Kode Mata Kuliah | **SKS** | Rumpun MK | Semester | Mata Kuliah Pra-Syarat |
| Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan | **PIK5412** | **3T** | **Mata Kuliah Wajib** | **V** | Keperawatan Dewasa Sistem Respiratori, Krdiovaskuler, Hematologi, Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi |
| Koordinator Mata Kuliah | | | Ketua Program Studi | | Ketua STIKES |
| Angernani Trias W, S. Kep., Ners., M. Kep | | Ahmad Guntur Alfianto, S. Kep., Ners., M. Kep | | |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | CPL 3 | Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners di STIKES Widyagama Husada, mahasiswa mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan sesuai pengembangan sains dan praktek klinis keperawatan (C6,A5,P5); dan |
| CPL 4 | Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners di STIKES Widyagama Husada, mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan  keselamatan klien (C6,A5,P5); dan |
| CPL 5 | Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners di STIKES Widyagama Husada,  mahasiswa mampu melaksanakan edukasi dengan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (C6,A5,P5); dan |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Deskripsi Mata Kuliah | | | | Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia,anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari sIstem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium. | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah | | | | CPMK 1 | Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dan mampu melaksanakan fungsi advokasi dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis (C3,A5,P5) (CPL 3) (CPL 3) | | | | | |
| CPMK 2 | Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C6,A4,P7) (CPL 3) | | | | | |
| CPMK 3 | Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis (C3,A5,P5) (CPL 4) | | | | | |
| CPMK 4 | Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi klinis pada klien dewasa dengan gangguan muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C3,A5,P5) (CPL 4) | | | | | |
| CPMK 5 | Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloske­­­letal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis (C3,A5,P5) (CPL 5) | | | | | |
|  | | | | Sub-CPMK 1 | Mahasiswa mampu memahami anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal (C2,A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| Sub-CPMK 2 | Mahasiswa mampu memahami patofisiologi, farmako, terapi diet pada gangguan sistem muskuloskeletal memperhatikan aspek legal etis (C3.A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| Sub-CPMK 3 | Mahasiswa mampu memahami anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem integumen (C2,A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| Sub-CPMK 4 | Mahasiswa mampu memahami patofisiologi, farmako, terapi diet dan melakukan askep pada gangguan sistem integumen dan persarafan memperhatikan aspek legal etis (C3.A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| Sub-CPMK 5 | Mahasiswa mampu memahami anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem persepsi sensori (C2,A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| Sub-CPMK 6 | Mahasiswa mampu memahami patofisiologi, farmako, terapi diet dan melakukan askep pada gangguan sistem persepsi sensori memperhatikan aspek legal etis (C3.A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| Sub-CPMK 7 | Mahasiswa mampu memahami anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem persarafan (C2,A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu memahami patofisiologi, farmako, terapi diet dan melakukan askep pada gangguan persarafan memperhatikan aspek legal etis (C3.A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| Sub-CPMK 9 | Mahasiswa mampu memahami persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan perasarafan (C3, A3,P3) (CPMK 1) | | | | | |
| Sub-CPMK 10 | Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (CPMK 5) | | | | | |
| Sub-CPMK 11 | Mahasiswa mampu memberikan, mengintegrasikan hasil penelitian terkini, dan mendokumentasikan askep secara komprehensif meliputi bio psiko sosio spiritual sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C4,A5,P5) (CPMK 4) | | | | | |
| Sub-CPMK 12 | Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C4, A4, P5) (CPMK 2) | | | | | |
| Sub-CPMK 13 | Mahasiswa mampu menganalisa trend dan issue terkini terkait gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C6, A4,P6) (CPMK 3) | | | | | |
| **Sub-CPMK 14** | Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi klinis pada klien dewasa dengan gangguan muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif (C5,A5P7) (CPMK 7) | | | | | |
| **Sub-CPMK 15** | Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi klinis pada klien dewasa dengan gangguan muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif (C5,A5P7) (CPMK 7) | | | | | |
| Bahan Kajian/Materi Pembelajaran | | | | 1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan 2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan: 3. sistem muskuloskeletal (fraktur, dislokasi), 4. sistem integumen (luka bakar), 5. sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak,otitis) 6. sistem persarafan (Stroke, tumor otak) 7. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 8. Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 9. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 10. Pendidikan kesehatan dan upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 11. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksnaan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 12. *Trend* dan *issue* 13. Evidence based practice 14. Manajemen kasus pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 15. Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 16. Intervensi keperawatan: 17. *Body movement / body mechanic* 18. Ambulasi dini 19. Penggunaan alat bantu jalan 20. Fiksasi dan imobilisasi 21. *ROM exercise* 22. *Wound care* 23. Irigasi mata 24. Tetes mata 25. Irigasi telinga 26. Tetes telinga 27. Pemeriksaan neurologi dasar: GCS, Pupil, Fungsi motoric, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial, Tanda rangsang meningeal. 28. Mengkaji risiko dekubitus (Skala Norton/ Skala Braden) | | | | | | |
| Pustaka | | | | **Utama:**   1. Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). *Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10th edition*. Mosby: Elsevier Inc. 2. Barber B, Robertson D, (2012).*Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition*, Belland Bain Ltd, Glasgow 3. Black J.M., Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set).* Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd. 4. Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). *Nursing Interventions Classification (NIC), 6e*.Mosby: Elsevier Inc. 5. Dudek,S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th*. Lippincott: William Wilkins 6. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016) *Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach*. 6th edition. St. Louis: Mosby Elsevier 7. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2012). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3rd edition*.Mosby:Elsevier Inc. 8. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc. 9. Lewis S. L., Dirksen S. R., Heitkemper M. M., Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc. 10. Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill*, China: Wolter Kluwer Health 11. Madara B, Denino VP, (2008). *Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed*. Jones and Barklet Publisher, Sudbury 12. McCance, K.L. & Huether, S. E. (2013). *Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7th edition*. Mosby:Elsevier Inc. 13. Silverthorn, D. U. (2012). *Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)* 14. Skidmore-Roth, Linda (2009). *Mosby's 2009 nursing drug reference Toronto : Mosby*   Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). *Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson*. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd | | | | | | |
|  | | | | 1. McCuistion L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). *Pharmacology: A Patient-Centered Nursing process approach.* 8th ed. Saunders: Elsevier Inc 2. Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes. 5th edition*. Mosby: Elsevier Inc. 3. Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International).   *Philladelphia: Wiley Blackwell*   1. Waugh A., Grant A. (2014). *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson*. Edisi Bahasa Indonesia 3.   Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. | | | | | | |
|  | | | 1. Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia 2. Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia 3. Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia | | | | | | |  |
| Dosen Pengampu | | | 1. **Angernani Trias W, S.Kep., Ner., M.Kep** 2. **Abdul Qodir, S.Kep., Ners., M.Kep.** 3. **Ika Arum Dewi S, S.Kep., Ners., M.Kep.** | | | | | | |
| **Mg Ke-** | **Sub CPMK**  **(Kemapuan akhir tiap tahapan belajar** | **Penilaian** | | | | **Bentuk pembelajaran, metode pembelajaran,**  **penugasan mahasiswa (Estimasi Waktu)** | | **Materi Pembelajaran (Pustaka)** | **Bobot Penilaian (%)** | |
| **Indikator** | | | **Kriteria&Bentuk** | **Luring (offline)** | **Daring (online)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | | | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** | |
| 1-5 | Mahasiswa mampu memahami anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan (C2,A3,P3) (CPMK 1) | * Ketepatan menjawab Quiz * Ketepatan menjawab soal ujian * Ketepatan membuat resume materi yang telah diajarkan | | | * Test: ETS, * Quiz * resume   Non test : partisipasi, observasi, untuk kerja | * Kuliah * Discovery Learning, * Diskusi dlm kelompok.   **{TM : 2x (2x50”)}**  **{BM: 2x(2x60”)}** | **Asinkron**  **Mandiri**: Melihat  dan membaca  materi yang  diberikan dalam  bentuk pdf, PPT  dan video | 1. Kontrak perkuliahan dengan jelas 2. Anatomi, fisologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem integumen | **10%** | |
| 2-6 | Mahasiswa mampu memahami patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, sistem persarafan memperhatikan aspek legal etis C2,A3,P3) (CPMK 1) | * Ketepatan menjawab Quiz * Ketepatan menjawab soal ujian * Ketepatan membuat resume materi yang telah diajarkan | | | * Test: ETS, * Quiz * resume * Non test : partisipasi, observasi, untuk kerja | * Kuliah * Discovery Learning, * Diskusi dlm kelompok.   **{TM : 2x (2x50”)}**  **{BM: 2x(2x60”)}** | **Asinkron**  **Mandiri**: Melihat  dan membaca  materi yang  diberikan dalam  bentuk pdf, PPT  dan video | Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada pada gangguan:  Sistem muskuloskeletal (fraktur, dislokasi)  Sistem integumen (luka bakar)  Sistem persepsi sensori (galukoma, katarak,otitis), sistem persarafan (stroke, tumor otak) | **10%** | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen dan persepsi sensori (C3, A3,P3) (CPMK 1) | * Ketepatan menjawab soal Quiz * Ketepatan menjawab soal ujian | | | * Test EAS * Ketepatan menjawab soal Quiz * Ketepatan menjawab soal ujian | * Kuliah: * Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok;   **{TM : 2x (2x50”)}**   * **{BM: 2x(2x60”)}** | **Asinkron**  **Mandiri**: Melihat  dan membaca  materi yang  diberikan dalam  bentuk pdf, PPT  dan video | 1. Persiapan pemeriksaan diagnostik dan lab pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, dan persarfan  2. Pelaksanaan pemeriksaan diagnostik dan lab pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, dan persarfan  3. Paska pelaksanaan pemeriksaan diagnostik dan lab pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, dan persarfan | **5%** | |
| 8 | Mahasiswa mampu memahami dan medokumentasikan asuhan keperawatan secara komprehensif bio psiko sosio kultural sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan CPMK 4 | * Ketepatan menjawab soal Quiz * Ketepatan menjawab soal ujian * Ketepatan dan kelengkapan laporan pendahuluan * Ketepatan pendokumentasian asuhan keperawatan * Ketepatan menganalisa kasus dilema etis yang terjadi | | | * Test: EAS * Quiz * Non Test: partisipasi, observasi | * Kuliah: * Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok;   **{TM : 2x (2x50”)}**  **{BM: 2x(2x60”)}** | **Asinkron**  **Mandiri**: Melihat  dan membaca  materi yang  diberikan dalam  bentuk pdf, PPT  dan video  Membuat LP dan Askep menggunakan EBN  **{PT: 2x (2x60”)}** | 1. Fraktur 2. Dislokasi 3. Luka bakar 4. Glaukoma 5. Katarak 6. Otitis 7. Stroke 8. Tumor otak | **20%** | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami peran dan fungsi perawat : Fungsi advokasi perawat pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal , integumen, dan persepsi sensori, persarafan pada klien dewasa (C3,A3,P3) (CPMK 5) | * Ketepatan menjawab soal Quiz * Ketepatan menjawab soal ujian | | | * Test: EAS * Quiz   Non Test: partisipasi, observasi | * Kuliah: * Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok;   **{TM : 2x (2x50”)}**  **{BM: 2x(2x60”)}** | **Asinkron**  **Mandiri**: Melihat  dan membaca  materi yang  diberikan dalam  bentuk pdf, PPT  dan video  **Asinkron**  **Kolaboratif**: | 1. Peran dan fungsi perawat  2. Peran advokasi perawat pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen dan persepsi sensori pada klien dewasa | **5%** | |
| 10 | Mahasiswa mampu menganalisa trend dan issue terkini terkait gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, dan persepsi sensori, persarafan (C6, A4,P6) (CPMK 3) | * Ketepatan memilih artikel ilmiah * Ketepatan analisa artikel ilmiah terkait trend dan issue | | | * Non Test: partisipasi, observasi, unjuk kerja | * Seminar   **{TM : 2x (2x50”)}**  **{PT: 2x (2x60”)}**   * **{BM: 2x(2x60”)}** | **Asinkron**  **Kolaboratif**:  Menyusun Project Base Learning trend dan isu keperawatan |  | **15%** | |
| 11 | Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, dan persarafan (C4, A4, P5) (CPMK 2) | * Ketepatan pembuatan media penyuluhan sesuai tema * Ketepatan penulisan satuan acara penyuluhan * Kejelasan dan ketepatan penyajian materi penyuluhan | | | * Non Test: partisipasi, observasi, unjuk kerja | Seminar  **{TM : 2x (2x50”)}**  **{PT: 2x (2x60”)}**   * **{BM: 2x(2x60”)}** | **Asinkron**  **Kolaboratif**:  Menyusun Project Base Learning trend dan isu keperawatan |  | **15%** | |
| 13-14 | Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi klinis pada klien dewasa dengan gangguan muskuloskeletal, integumen, dan persepsi sensori dan perasarafan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif (C5,A5P7) (CPMK 6) | * Ketepatan menjelaskan SOP intervensi keperawatan dewasa pada sistem muskuloskeletal, integumen dan persepsi sensori * Ketepatan menjawab studi kasus * Ketepatan menjawab soal ujian | | | * Test : EAS * Tugas: Pembuatan Video Praktikum * Non Test: partisipasi, observasi, unjuk kerja | * **Sinkron Langsung :**   Tutorial dan Discovery Learning | * **Asingkron mandiri:** Project Based Learning * **Asingkron kolaboratif:** berpartisipasi aktif dalam forum diskusi daring. Menganalisa Studi kasus (penentuan intervensi)     **{P: 1x170’’)}** | 1. Body movement/body mechanic 2. Ambulasi dini 3. Penggunaan alat bantu jalan 4. Fiksasi dan imobilisasi 5. ROM exercise 6. Wound care 7. Irigasi mata 8. Tetes mata 9. Irigasi telinga 10. Tetes telinga 11. Pemeriksaan neurologi dasar: GCS, Pupil, Fungsi motoric, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal 12. Mengkaji risiko decubitus (Skala Norton/Skala Barden | **20%** | |

**Penilaian dan Ketercapaian CPL**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu** | **CPL** | **CPMK** | **Sub-CPMK** | **Indikator** | **Soal (Bobot %)** | **Bobot**  **(%)** | | | **Total Bobot Sub CPMK** | |
| I-8 | 3 | CPMK 1 | Sub-CPMK 1,2,3,4, 5,6,7,8 | * Ketepatan menjawab Quiz * Ketepatan menjawab soal ujian * Kesesuaian membuat makalah | Quiz | 10 | | 30 % | **CPMK 1**  Sub CPMK 1: 3  Sub CPMK 2:2  Sub CPMK 3: 2  Sub CPMK 4: 3  Sub CPMK 5: 3  Sub CPMK 6: 2  Sub CPMK 7: 2  Sub CPMK 8: 3  **CPMK 2**  Sub CPMK 15: 15%  **CPMK 3**  Sub CPMK 14: 15%  **CPMK 4**  Sub CPMK 10: 5  Sub CPMK 11: 5  Sub CPMK 12: 5  Sub CPMK 13: 5  **CPMK 5**  Sub-CPMK 16: 5%  **CPMK 6**  Sub CPMK 16: 20% | |
| ETS | 20 | |
| 9,10 | 4 | CPMK 2 | Sub-CPMK 9,10,11 | * Ketepatan dan kelengkapan Laporan pendahuluan * Ketepatan pendokumentasian asuhan keperawatan * Ketepatan analisa kasus dilema etis | Tugas | 10 | | 25% |
| Presentasi | 5 | |
| EAS | 10 | |
| 15 | 3 | CPMK 1 | Sub-CPMK 12 | * Ketepatan memilih artikel ilmiah * Ketepatan analisa artikel ilmiah terkait trend dan issue * Ketepatan penggunaan sumber pustaka menggunakan Evidence Based Nursing | Presentasi | 5 | | 10% |
| Portofolio/Tugas3 | 5 | |
| 14 | 5 | CPMK 5 | Sub CPMK 13 | * Ketepatan pembuatan media penyuluhan sesuai tema * Ketepatan penulisan satuan acara penyuluhan * Kejelasan dan ketepatan penyajian materi penyuluhan | Presentasi | 5 | | 15% |
| Portofolio/Tugas | 5 | |
| EAS | 5 | |
| 11,12,13 | 4 | CPMK 2 | Sub CPMK 14,15 | * Ketepatan menjelaskan SOP intervensi keperawatan dewasa pada sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafanw * Ketepatan menjawab studi kasus * Ketepatan menjawab soal ujian * Ketepatan pembuatan video praktikum | Tugas Praktikum | 15 | | 20% |
| EAS | 5 | |
| Total bobot (%) | | | | | | | 100 | | |  |



**Penilaian dan Ketercapaian CPL**

**Evaluasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **KATEGORI** | **PROPORSI** |
| **Formative Assesment** | |
| Tugas | 20% |
| Praktikum | 15% |
| Presentasi | 15% |
| **Summative Assesment** | |
| Quiz | 10% |
| Evaluasi Tengah Semester (ETS) | 20% |
| Evaluasi Akhir Semester (EAS) | 20% |
| **Total (%)** | **100%** |

* Standart nilai dalam angka dan huruf:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai Huruf** | **Nilai Numerik** | **BOBOT** |
| A | 80-100 | 4 |
| B+ | 74-79 | 3,5 |
| B | 68-73 | 3 |
| C+ | 62-67 | 2,5 |
| C | 56-61 | 2 |
| D | 45-55 | 1 |
| E | <45 | 0 |

**Daftar Pustaka :**

**Utama:**

1. Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). *Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10th edition*. Mosby: Elsevier Inc.
2. Barber B, Robertson D, (2012).*Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition*, Belland Bain Ltd, Glasgow
3. Black J.M., Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set).* Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd.
4. Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). *Nursing Interventions Classification (NIC), 6e*.Mosby: Elsevier Inc.
5. Dudek,S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th*. Lippincott: William Wilkins
6. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016) *Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach*. 6th edition. St. Louis: Mosby Elsevier
7. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2012). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3rd edition*.Mosby:Elsevier Inc.
8. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc.
9. Lewis S. L., Dirksen S. R., Heitkemper M. M., Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
10. Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill*, China: Wolter Kluwer Health
11. Madara B, Denino VP, (2008). *Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed*. Jones and Barklet Publisher, Sudbury
12. McCance, K.L. & Huether, S. E. (2013). *Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7th edition*. Mosby:Elsevier Inc.
13. Silverthorn, D. U. (2012). *Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)*
14. Skidmore-Roth, Linda (2009). *Mosby's 2009 nursing drug reference Toronto : Mosby*
15. Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). *Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson*. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd

**Pendukung:**

1. McCuistion L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). *Pharmacology: A Patient-Centered Nursing process approach.* 8th ed. Saunders: Elsevier Inc
2. Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes. 5th edition*. Mosby: Elsevier Inc.
3. Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell*
4. Waugh A., Grant A. (2014). *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson*. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
5. Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
6. Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
7. Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

BAB III

JADWAL PEMBELAJARAN KEPERAWATAN DEWASA SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN PERSEPSI SENSORI DAN PERSARAFAN

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **N O** | **Hari/Tangga l** | **Alokasi**  **waktu (menit)** | **Pokok Bahasan** | **Media** | **Dosen** |
| 1 | Rabu, 16 Juli 2025 | 100’ (T) | Kontrak perkuliahan dan paparan RPS  Konsep penyakit gangguan sistem integumen   1. Review anatomi dan fisiologi sistem integumen 2. Konsep Luka Bakar (patofisiologi, farmakologi, terapidiet) | Tatap Muka;  Moodle; PPT | ATW |
| 2 | Kamis, 17 Juli 2025 | 100’ (T) | Teori intervensi klinis: Wound care  Penghitungan kebutuhan cairan  Quiz | Tatap Muka; Moodle; PPT | ATW |
| 3 | Jumat, 18 Juli 2025 | 100’ (T) | Konsep penyakit gangguan sistem persyarafan dan askep pada:   1. Review anatomi dan fisiologi sistem persarafan 2. Patofisiologi, farmakologi, serta terapi diet pada stroke dan tumor otak | Tatap Muka; Moodle; PPT | ATW |
| 4 | Rabu,23 Juli 2025 | 100’ (T) | Teori Intervensi Keperawatan & kemampuan klinis:   1. Pemeriksaan neurologi dasar: GCS, Pupil, Fungsi motoric, Fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal   Mengkaji resiko dekubitus (Skala Norton/Skala Braden) | Tatap Muka; Moodle; PPT | ATW |
| 5 | Kamis 24 Juli 2025 | 100’ (T) | Konsep penyakit gangguan sistem persepsi sensori danaskep pada:   * 1. Review anatomi dan fisiologi sistem persepsi sensori   2. Patofisiologi, farmakologi, serta terapi diet pada glaucoma dan katarak, otitis | Tatap Muka; Moodle; PPT | ATW |
| 6 | Jumat 25 Juli 2025 | 200’ (T) | Teori Intervensi Keperawatan dan Kemampuan klinis:   * Irigasi mata * Tetes mata * Irigasi telinga * Tetes telinga | Tatap Muka; Moodle; PPT | ATW |
| 7 | Rabu 30 Juli 2025 | 100’ (T) | Konsep penyakit gangguan sistem muskuloskeletal danaskep pada:   1. Review anatomi dan fisiologi sistem muskuloskeletal 2. Patofisiologi, farmakologi, serta terapi diet padafraktur dan dislokasi | Tatap Muka; Moodle; PPT | RZ |
| **8** | **UTS** |  | **01 Agustus 2025** |  |  |
| 9 | Rabu, 06 Agustus 2025 | 100’ (T) | Quiz dan Tugas  Teori Intervensi Klinis   1. *Body movement/ body mechanic* 2. Ambulasi dini 3. *ROM Exercise* 4. Penggunaan alat bantu jalan 5. Fiksasi dan imobilisasi | Tatap Muka; Moodle; PPT | RZ |
| 10 | Kamis, 07 Agustus 2025 | 100’ (T) | Persiapan pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan integumen, muskuloskeletal, persepsi sensori, dan persarafan | Tatap Muka; Moodle; PPT | RZ |
| 11 | Jumat, 08 Agustus 2025 | 170’ (P) | Peran dan fungsi Perawat serta fungsi advokasi pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan | Tatap Muka; Moodle; PPT | RZ |
| 12 | Rabu, 13 Agustus 2025 | 170’ (P) | Seminar Asuhan Keperawatan pada system integumen dan persarafan | Tatap Muka; Moodle; PPT | ATW |
| 13 | Kamis, 14 Agustus 2025 | 170’ (P) | Seminar Asuhan Keperawatan pada system persepsi sensori dan muskuloskeletal | Tatap Muka | RZ |
| 14 | Jumat, 15 Agustus 2025 | 100’ (T) | Pendidikan Kesehatan pada fraktur | Tatap Muka; Moodle; PPT | ATW |
| 15 | Rabu, 20 Agustus 2025 | 100’ (T) | Seminar Trend dan issue keperawatan tentang pelaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensosri dan persarafan | Tatap Muka; Moodle; PPT | ATW |
| 16 | **22 Agustus 2025** |  | **UAS** |  |  |